326 Siswa SMK se-Kota dan Kabupaten Pasuruan ikuti UNBK Susulan

Rabu, 19 April 2017

Sebanyak 326 siswa SMK di Kota dan Kabupaten Pasuruan mengikuti ujian susulan UNBK pada 18-19 April 2017. Alasan utama siswa mengikuti ujian susulan adalah karena ketidakhadiran dan kendala teknis saat ujian berlangsung. Dari jumlah tersebut, 244 siswa berasal dari Kabupaten Pasuruan dan 82 siswa dari Kota Pasuruan.

Siswa yang tidak dapat hadir karena sakit, sedangkan masalah teknis yang dihadapi kebanyakan berkaitan dengan jaringan internet. Masalah jaringan terjadi pada hari terakhir ujian, yaitu mata pelajaran produktif. Contohnya di SMKN Rembang, sekitar 68 siswa harus mengulang karena gangguan listrik.

Meskipun ada beberapa kendala, pelaksanaan ujian susulan berjalan lancar. Di SMKN 1 Bangil, dari 13 siswa yang mengikuti ujian susulan, 1 siswa berhalangan hadir dan harus mengikuti ujian tahun depan. Meskipun UNBK tidak menjadi penentu kelulusan, siswa yang tidak mengikuti ujian susulan tidak dapat diluluskan dan harus mengikuti ujian tahun depan.

Ujian susulan dilaksanakan di beberapa sekolah, termasuk SMKN 1 Bangil, SMKN Rembang, dan SMK PGRI 1 Pasuruan. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kota dan Kabupaten Pasuruan, Indah Yudiani, mengatakan bahwa pihaknya tidak dapat berbuat banyak terhadap kendala teknis yang terjadi dan terpaksa harus menyelenggarakan ujian susulan.

Meskipun ada beberapa kendala, pelaksanaan UNBK susulan di Kota dan Kabupaten Pasuruan berjalan lancar. Pihak sekolah dan dinas pendidikan terus memantau dan berupaya agar ujian susulan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.